

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan serangkaian pengolahan data yang telah dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat *Self-Efficacy* Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2023 dilihat dari nilai Mean menunjukkan angka 113.6 yang dibulatkan menjadi 114 dalam hal ini tingkat *self-efficacy* mahasiswa termasuk pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 79%.
2. Tingkat Penyesuaian Diri di Perguruan Tinggi pada Mahasiswa Baru Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten Tahun 2023 dilihat dari nilai Mean menunjukkan angka 147.1 yang dibulatkan menjadi 147 dalam hal ini tingkat penyesuaian diri di perguruan tinggi mahasiswa berada pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 76%.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data, diketahui bahwa “*Self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri di perguruan tinggi pada mahasiswa baru Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten”, dengan nilai signifikansi 0.000 (<0.05) sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.665 yang bermakna *self-efficacy* mempengaruhi penyesuaian diri di perguruan tinggi sebesar 66.5% sedangkan sisanya 33.5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi Fakultas

Mengingat adanya kendala dalam proses penyesuaian diri pada mahasiswa dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa masih terdapat mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* dan penyesuaian diri di perguruan tinggi dalam kategori sedang yang mana hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam proses efikasi diri yang mempengaruhi kemampuan penyesuaian dirinya. Hal tersebut dapat berpotensi negatif hingga mempengaruhi performa capaian akademik mahasiswa menjadi tidak optimal, mengingat penyesuaian diri di perguruan tinggi sebagai tuntutan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa. Maka, kesulitan mahasiswa dalam proses menyesuaikan diri di lingkungan kampus dengan berbagai aspeknya perlu mendapat perhatian khusus terlebih dilihat dari banyaknya kasus mahasiswa yang mundur atau berhenti ditengah perkuliahan dikarenakan beberapa faktor di antaranya terkait masalah penyesuaian diri.

Fakultas diharapkan perlu menyediakan program-program yang dapat membantu proses penyesuaian diri terutama bagi mahasiswa baru di perguruan tinggi sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Pemrograman yang strategis berpotensi dapat mencegah dan meminimalisir insiden putus kuliah maupun masalah psikologis lainnya pada mahasiswa yang disebabkan oleh rendahnya penyesuaian diri di perguruan tinggi. Untuk dapat menunjang perkembangan program-program tersebut maka tinjauan berkala terhadap gambaran penyesuaian diri pada mahasiswa menjadi perlu dilakukan secara berkala guna membantu mahasiswa untuk melakukan perannya sehingga dapat mencapai tujuan akademiknya dengan baik.

2. Bagi Responden

Bagi mahasiswa baru Fakultas Dakwah yang mayoritas memiliki tingkat efikasi diri dan kemampuan penyesuaian diri di kategori tinggi diharapkan dapat mempertahankan dan terus mengembangkan potensi tersebut. Kemudian bagi mahasiswa dengan efikasi diri dan kemampuan penyesuaian diri di kategori sedang diharapkan mampu menumbuhkan keyakinan diri dengan baik, hal tersebut karena efikasi diri merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kemampuan penyesuaian diri yang mana kemampuan tersebut tentu sangat diperlukan agar tujuan akademik mahasiswa dapat tercapai dan terealisasi dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian terkait faktor lainnya yang berkaitan dengan penyesuaian diri mahasiswa di perguruan tinggi yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah luas subjek penelitian atau variabel independen lainnya guna memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat serta menambah variasi penelitian. Selain itu, disarankan adanya upaya penanganan pada mahasiswa baru Fakultas Dakwah terkhusus bagi Prodi Bimbingan Konseling Islam yang mengalami kesulitan atau permasalahan terkait *self-efficacy* atau penyesuaian diri di perguruan tinggi. Hal tersebut dapat berupa pemberian layanan konseling atau layanan informasi terkait urgensi dari kedua hal tersebut bagi seorang mahasiswa serta dampak yang terjadi apabila kedua hal tersebut tidak dapat terealisasi dengan baik.